

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBEAJARAN MELALUI PENIGKATAN BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN KETERAMPILAN PRAKTIK PENGAJARAN DI LAEANSI FILIPINA

ELI¹, RamIianto², Sitti Satriani Is^{3*}, Siti Walidah Mustamin⁴, Mutahharah⁵,
Hariansyah⁶, Iskandar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

eli@unismuh.ac.id

Abstrak

etiap perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu penerus bangsa yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, tanggap, dan berintegritas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga bermanfaat bagi umat, bangsa dan negara. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perguruan tinggi mmebekali mahasiswanya baik dengan pengetahuan teori maupun praktik. KKN Internasional Davao 2o22 mendapatkan kesempatan untuk terjun ke Desa Laensasi untuk melaksanakan beberapa program yang diharapkan dapat bermanfaat dan membantu masyarakat setempat. Sebagai saudara sebangsa, masalah-masalah yang dihadapi RIN menjadi alasan perlunya tim KKN diterjunkan untuk memberdayakan RIN. Program yang akan diberikan kepada masyarakat setempat dapat melatih keterampilan dan soft skill yang dibutuhkan, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan standar hidup mereka menjadi lebih baik lagi. Pada kesempatan kali ini, KKN Internasional Davao 2o22 mendapatkan kesempatan untuk terjun ke Desa Laensasi untuk melaksanakan beberapa program yang diharapkan dapat bermanfaat dan membantu masyarakat setempat. Sebagai saudara sebangsa, masalah-masalah yang dihadapi RIN menjadi alasan perlunya tim KKN diterjunkan untuk memberdayakan RIN. Program yang akan diberikan kepada masyarakat setempat dapat melatih keterampilan dan soft skill yang dibutuhkan, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan standar hidup mereka menjadi lebih baik lagi. Metode yang digunakan dalam program tersebut adaah Sosialisasi dan Observasi, edukasi, Demonstrasi, Pelatihan dan Praktik hasil yang di dapatkan pada program tersebut adaIah pengenaaan tentang bangsa Indonesia, baik dari segi Bahasa, Iagu kebangsaan, Ietak geografis bangsa Indonesia, budaya bangsa Indonesia, memeriahkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia dengan cara memberikan beberapa permainan/permainan khas dari Indonesia sebagai wujud cinta terhadap tanah air, Makanan Khas Bangsa Indonesia maupun pengenaaan tentang A-Isam dan kemuhammadiyah,an,

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kualitas, Pembejaraan, Keterampilan, Iaeansi Filipina

Pendahuluan

Sebagaimana pada dasarnya, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu penerus bangsa yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, tanggap, dan berintegritas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga bermanfaat bagi umat, bangsa dan negara (Darmadi, 2020; Efendi & Ningsih, 2022). Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perguruan tinggi mmebekali mahasiswanya baik dengan pengetahuan teori maupun praktik. Dalam hal tersebut, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mumpuni dalam menimba ilmu teori, tetapi juga mampu dalam praktik seperti bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat sehingga

*Correspondent Author: eli@unismuh.ac.id

dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat (Harbani Pasolong, 2017; Roqib, 2009; Tutuk, 2015). Oleh karena itu, untuk dapat merealisasikan salah satu tujuan tersebut, dilaksanakanlah Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Memberikan detail lebih lanjut, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bersama dengan PTMAs lainnya, seperti Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon telah berhasil melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional pada bulan Agustus- September 2022 yang berlokasi di Filipina. 35 mahasiswa yang diterjunkan dalam KKN internasional ini ditempatkan di Pulau Mindanao, dan dibagi menjadi lima kelompok yang tersebar di Davao City, General Santos, Glan., dan Laensasi. Kegiatan KKN Internasional ini disambut baik oleh masyarakat Filipina sendiri, terutama di wilayah Davao City, General Santos, Glan dan Laensasi yang menjadi lokasi kegiatan KKN karena memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama kepada masyarakat keturunan Indonesia atau yang kerap disebut dengan Registered Indonesian Nationals (RIN) yang berada di pulau Mindanao tersebut.

KKN dapat diartikan sebagai suatu sarana dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan teori dan keahlian praktiknya yang telah mereka peroleh dari kegiatan perkuliahan dengan cara pengabdian secara riil kepada masyarakat. Di satu sisi, KKN dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan keterampilannya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat sebagai bentuk kontribusi, dan media untuk membangun hubungan yang integral dengan masyarakat. Di sisi lain, masyarakat sendiri akan terbantu mendapatkan manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama masa KKN.

Pulau Mindanao sendiri dianggap sebagai lokasi yang tepat untuk kegiatan KKN internasional karena di pulau tersebut banyak terdapat masyarakat keturunan Indonesia atau kerap dikenal dengan sebutan RIN. Pulau ini merupakan pulau terbesar kedua di Filipina yang terletak di bagian selatan dan memiliki total wilayah seluas 94.630 km². Secara politis, Mindanao sendiri terbagi atas enam Kawasan yang dibagi menjadi 26 provinsi. Davao City merupakan ibu kota dari Pulau Mindanao, sedangkan General Santos dan Glan adalah dua dari banyak kota yang terletak di Provinsi Sarangani dan Cotabato Selatan, di Pulau Mindanao.

Berbicara mengenai masyarakat keturunan Indonesia atau yang kerap disebut dengan Registered Indonesian Nationals (RIN), jejak migrasi warga Indonesia ke Filipina berawal sejak abad ke-17 dengan gelombang besar pertama diaspora pada awal tahun 1900-an. Perbatasan maritim berpori dan dekatnya pantai Mindanao menyebabkan banyak warga Indonesia, terutama kelompok Sangir dan Marore dari Sulawesi Utara pindah ke Kepulauan Balut dan Saranggani di Provinsi Davao del Sur.

Berdasarkan studi, ada beberapa faktor pendorong migrasi gelombang pertama warga Indonesia ke Filipina seperti: (1) kekuasaan Belanda pada zaman penjajahan; (2) populasi yang berlebih; (3) sumber daya yang terbatas dan (4) keadaan ekonomi yang sulit. Para warga Indonesia yang bermigrasi ke Filipina memiliki harapan untuk memulai kehidupan yang lebih baik di Filipina. Saat ini, keturunan dari para imigran Indonesia banyak tersebar di Provinsi Davao del Sur, Davao del Norte, Davao Oriental, Saranggani, Sultan Kudarat, Cotabato Utara, Cotabato Selatan, dan kota-kota seperti General Santos dan Davao. Mereka mempertahankan identitas mereka sebagai orang Indonesia namun menyebut Filipina sebagai rumah mereka. Meskipun masyarakat keturunan Indonesia atau RIN mempertahankan identitas mereka sebagai orang Indonesia, namun bukan berarti mereka merupakan warga negara Indonesia secara resmi. Hal ini diakibatkan oleh minimnya dokumen identitas seperti KTP, akte kelahiran dan kartu identitas lainnya yang menandakan mereka warga negara Indonesia. Bahkan, mereka juga tidak mengambil kewarganegaraan Filipina walaupun saat ini mereka berdomisili di Filipina. Oleh karena itu, sebagian besar RIN tidak memiliki status kewarganegaraan dan berdampak besar pada kehidupan mereka terutama hak-hak yang bisa didapatkan warga negara pada umumnya seperti akses lapangan pekerjaan. Dengan hilangnya

jaminan hak warga negara inilah sebagian besar RIN hidup dalam keadaan yang kurang layak dan berada dalam garis kemiskinan.

Pada kesempatan kali ini, KKN Internasional Davao 2022 mendapatkan kesempatan untuk terjun ke Desa Laensasi untuk melaksanakan beberapa program yang diharapkan dapat bermanfaat dan membantu masyarakat setempat. Sebagai saudara sebangsa, masalah-masalah yang dihadapi RIN menjadi alasan perlunya tim KKN diterjunkan untuk memberdayakan RIN. Program yang akan diberikan kepada masyarakat setempat dapat melatih keterampilan dan soft skill yang dibutuhkan, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan standar hidup mereka menjadi lebih baik lagi. Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi di atas, program yang dibuat memiliki tujuan antara lain: 1) Meningkatkan kesadaran, keterlibatan, kecakapan dan keterampilan mahasiswa dalam menanggapi permasalahan yang hadir ditengah masyarakat serta mencari solusinya bersama masyarakat. 2) Membekali mahasiswa agar dapat menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kapasitas akademik dan atau profesionalisme yang mampu mengaplikasikan,

Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi dan Observasi

Sosialisasi mengenai program kerja adalah metode awal yang dipilih oleh tim KKN sebelum memulai program kegiatan yang telah disusun. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan setiap program kerja yang akan dilaksanakan di daerah KKN. Tidak hanya itu, kegiatan sosialisasi juga disertai dan dilanjutkan dengan observasi lapangan yang dilakukan agar tim KKN dapat mengetahui kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini juga dilakukan untuk membantu tim kkn menyusun kembali program yang telah ditentukan agar sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat setempat. Dengan adanya program yang sesuai dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, diharapkan kedepannya program yang dilaksanakan tepat guna serta dapat memberikan manfaat dalam jangka waktu yang lama.

2. Edukasi

Dalam melaksanakan program, terutama mengenai pengetahuan tentang Indonesia, metode yang digunakan adalah edukasi. Melalui metode edukasi informasi mengenai Indonesia disampaikan secara lisan maupun tertulis, yang didukung dengan media lainnya seperti buku, gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan Indonesia. Penyampaian materi mengenai Indonesia melalui metode *Fun Learning* yang didukung oleh media yang menarik dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai Indonesia. Hal ini juga memudahkan obyek dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Demonstrasi, Pelatihan dan Praktik

Demonstrasi, pelatihan dan praktik merupakan metode yang bertujuan untuk mencapai perubahan yang bersifat psikomotorik. Dalam melaksanakan program, tim KKN memberikan demonstrasi kepada para warga terkait program yang akan diajarkan dengan cara menunjukkan proses atau memperagakan cara kerja suatu benda supaya dapat diketahui dan dipahami oleh para warga, yang kemudian akan diajarkan kepada mereka. Selanjutnya, para warga akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan proses atau cara kerja tersebut dan diharapkan kedepannya dapat mempraktikkannya secara mandiri tanpa perlu bantuan dari tim KKN. Contoh dari program kegiatan yang didemonstrasikan adalah memasak masakan tradisional Indonesia, bermain angklung, dan membuat batik jumputan.

Hasil dan Pembahasan

Pulau Mindanao merupakan pulau terbesar kedua yang berada di Filipina, setelah pulau Luzon. Terletak di selatan Filipina, pulau ini merupakan pulau ketujuh dengan populasi terbanyak di dunia. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020 populasi penduduk di Pulau Mindanao mencapai 26,252,442 jiwa. Selanjutnya, Kota Davao merupakan pusat regional, sekaligus kota dengan populasi terbanyak di pulau ini. Kota Davao memiliki luas wilayah 2.444km² dengan topografi berbukit di sebelah barat dan lereng ke pantai tenggara. Total jumlah penduduk Kota Davao per 2020 adalah mencapai 1.776.949 jiwa. Kota Davao terletak di seberang Pulau Samal tepatnya di Mindanao tenggara, di pantai barat laut Teluk Davao. Mendalami lebih lanjut, sebagai lokasi KKN, Glan, merupakan salah satu dari tujuh kota yang terdapat di bagian pesisir dari provinsi Sarangani yang berada di Pulau Mindanao. Dalam aspek sosial, mayoritas penduduk di Glan menganut agama katolik, sedangkan muslim merupakan minoritas. Sebagian besar keluarga di Glan memiliki kendaraan bermotor yang biasa disebut dengan “sikat” atau yang dikenal juga dengan sebutan “tricycle”. Sikat sendiri adalah kendaraan sepeda motor yang dimodifikasi seperti becak motor sehingga dapat membawa penumpang yang lebih banyak dan biasa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kendaraan untuk mencari nafkah seperti mengojek. Disisi lain, hanya sedikit warga yang memiliki kendaraan beroda 4 atau mobil. Sebagai tambahan, sejak tahun 2021, baik di Glan maupun Laensasi banyak di bangun resort wisata, yang kemudian menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan program Tim KKN Davao terbagi dalam beberapa sub-program yakni Program Umum, Program Pokok (Program Bidang Pendidikan, Program Bidang Ekonomi Kreatif, Program Bidang Seni dan Budaya), dan Program Tambahan. Sub-program ini dicanangkan dengan tujuan untuk meningkatkan citra serta sosialisasi program yang telah dipersiapkan oleh tim KKN pada masyarakat keturunan Indonesia yang tinggal di Kawasan Laensasi, Barangay Gumasa, Glan. Adapun muatan dalam Program umum adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah pengenalan dari tim KKN kepada masyarakat keturunan Indonesia setempat. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum program yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berikut dokumentasi sosialisasi program :



Gambar 1. Sosialisasi

2. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan bertujuan untuk membuat gambaran terkait kondisi lingkungan masyarakat setempat yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan program. Hasil dari observasi lapangan dilaporkan kepada Penghubung dan Pamong tempat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Berikut dokumentasi Observasi lapangan.



Gambar 1. Observasi lapangan

Pengetahuan Dasar Geografis Indonesia Pengetahuan dasar tentang geografis Indonesia memuat informasi terkait letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum, letak ibu kota negara dan ibukota Provinsi yang terletak setiap pulau besar di Indonesia. Hal ini bertujuan selain menambah pengetahuan tentang geografis juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa patriotisme dalam diri masyarakat keturunan Indonesia. Berikut dokumentasi pengenalan Pengetahuan Dasar Geografis Indonesia

Pengenalan Presiden Indonesia Program ini memuat pengetahuan dasar tentang sistem pemerintahan Indonesia khususnya dalam ranah pemimpin negara. Topik yang dijadikan pembelajaran adalah mengenal biografi dan masa jabatan dari setiap presiden yang telah dan sedang memimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia, berikut dokumentasi pengenalan presiden Bangsa Indonesia :



Gambar 3. Dokumentasi pengenalan presiden Bangsa Indonesia

Belajar Bahasa Indonesia Program ini dicanangkan dengan tujuan untuk mendidik masyarakat Keturunan Indonesia terkhusus usia dini dan remaja untuk menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial sehari-hari. Hal ini didasari fakta bahwa penggunaan Bahasa Cebuano lebih sering digunakan daripada Bahasa Indonesia dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.



Gambar 4. Aktivitas Kelas

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia adalah program yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme pada masyarakat keturunan Indonesia sehingga mereka tidak melupakan kebangsaannya. Berikut dokumentasi perayaan hari kemerdekaan dengan mengadakan beberapa lomba dalam rangka meramaikan hari kemerdekaan :



Gambar 5. Aktivitas kegiatan Lomba

Lagu Wajib Nasional dan Lagu Daerah Indonesia Program ini bertujuan untuk mengajarkan lagu-lagu nasional Republik Indonesia serta menumbuhkan jiwa patriotisme dalam diri. Adapun lagu wajib nasional dan lagu daerah Indonesia yang diajarkan adalah sebagai berikut: Indonesia Raya, Hari Merdeka, Apuse :



Gambar 6. Aktivitas Upacara Hari Merdeka

Program Bidang Ekonomi Kreatif, Sub-Program bidang ekonomi kreatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan dan mentransformasi nilai guna dan ekonomi dari hasil agrikultur masyarakat keturunan Indonesia berbasis produk makanan olahan inovatif. Adapun produk olahan yang terealisasi adalah sebagai berikut: bakso ikan, Kepon, kolak pisang dan angkung :



Gambar 7. Pengolahan Produk

Kata khutbah berasal dari bahasa Arab “khotbah” dari kata dasar masdar dan dari kata kerja yang artinya pidato atau ceramah. Sampai saat ini, makna yang melekat dari kata khutbah itu adalah pidato yang berisi tentang keagamaan. Pengajaran membaca Al-Qur'an “Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” Dalam dua hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihisalam. Al-Qur'an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.



Gambar 8. Proses Pembeajaran al-quran dan mengaji

Kesimpulan dan Saran

Setelah melaksanakan rangkaian program kegiatan KKN internasional yang berlokasi di Filipina dengan mengangkat tema Kebangsaan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh RIN di Filipina adalah permasalahan kesejahteraan yang berimbas pada taraf kehidupan masyarakat RIN. Permasalahan kesejahteraan yang dimaksud adalah kualitas hidup masyarakat berada pada kurang layak baik dari segi tempat tinggal maupun fasilitas yang menunjang kegiatan sehari-hari. Hal ini diakibatkan oleh terbatasnya akses ketenagakerjaan serta pemberdayaan masyarakat yang kurang merata menyebabkan kurangnya keterampilan masyarakat. Selain itu, penitngnya kesadaran masyarakat Indonesia yang berada disana tentang timbulnya keinginan mereka untuk kembali pulang ke negara Indonesia juga menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan program kerja KKN internasional ini.

Berdasarkan permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat, dapat disimpulkan bahwa solusi permasalahan ini bukan hanya tanggungjawab pihak-pihak tertentu saja seperti Pemerintah secara khusus, melainkan tanggung jawab masyarakat Indonesia secara keseluruhan,. Saat ini, permasalahan kesejahteraan masyarakat adalah pokok utama yang menjadi konsentrasi yang harus dituntaskan. Pelaksanaan pendampingan masyarakat adalah salah satu upaya efektif untuk menentaskan permasalahan tersebut. Pelaksanaan rangkaian program KKN ini menitikberatkan pada optimalisasi sumber daya alam yang ada disekitar lokasi pelaksanaan program, yang bertujuan untuk membangun jiwa yang mandiri dan kreatif pada diri masyarakat. Harapannya, segala upaya yang telah terealisasi dapat membantu meningkatkan perekonomian, mensejahterakan kehidupan masyarakat RIN secara umum, dan meningkatkan kesadaran tentang negara Indonesia secara luas.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait yang telah memfasilitasi tim pelaksana PkM sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang terlibat yang telah membantu sampai tahap evaluasi dari kegiatan PkM ini.

Referensi

- Darmadi, H. (2020). Apa mengapa bagaimana pembelajaran pendidikan moral pancasila dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn): konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa. An1mage.
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah. Penerbit Qiara Media.
- Harbani Pasolong, M., 2017. TEORI ADMINISTRASI PUBLIK. In: Bandung: Alfabeta, pp.
- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif. Amzah.
- Roqib, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. LKIS Pelangi Aksara.
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.